

**PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DAN PEMBIMBING :  
PENGEMBANGAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI MIN 1  
KOTA MEDAN**

Elvi Riski Hidayati<sup>1</sup>, Hasti Ananda Harahap<sup>2</sup>, Rahmad Rizki Hutagalung<sup>3</sup>, Usman Rialdi Siregar<sup>4</sup>,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail: [elvielvi480@gmail.com](mailto:elvielvi480@gmail.com)<sup>1</sup>, [hastiananda10@gmail.com](mailto:hastiananda10@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[rahmadrizkihutagalung@gmail.com](mailto:rahmadrizkihutagalung@gmail.com)<sup>3</sup>, [usmanrialdisiregar@gmail.com](mailto:usmanrialdisiregar@gmail.com)<sup>4</sup>,

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru sebagai motivator dan pembimbing dalam pengembangan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di MIN 1 Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran maupun pengembangan diri di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pemberian dorongan, penghargaan, perhatian, dan dukungan emosional sehingga peserta didik lebih aktif, percaya diri, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru juga berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan, pendampingan, serta membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar dan mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Faktor pendukung dalam pelaksanaan peran guru meliputi dukungan sekolah, kerja sama dengan orang tua, serta tersedianya fasilitas dan kegiatan pengembangan diri peserta didik. Adapun faktor penghambat yang dihadapi guru yaitu rendahnya motivasi sebagian peserta didik, perbedaan karakter peserta didik, keterbatasan waktu, dan beban administrasi guru. Dengan demikian, peran guru sebagai motivator dan pembimbing memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di MIN 1 Kota Medan.

**Kata kunci : peran guru, motivator, pembimbing, prestasi akademik, prestasi nonakademik**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the role of teachers as motivators and mentors in developing students' academic and non-academic achievements at MIN 1 Medan City. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of teachers and students involved in learning and self-development activities at school. The results of the study indicate that teachers have an important role in increasing students' learning motivation by providing encouragement, appreciation, attention, and emotional support so that students are more active, confident, and enthusiastic in participating in learning. In addition, teachers also play a role as mentors who provide direction, assistance, and help students overcome learning difficulties and develop academic and non-academic potential through extracurricular activities. Supporting factors in implementing the teacher's role include school support, cooperation with parents, and the availability of facilities and self-development activities for students. The inhibiting factors faced by teachers include low motivation of some students, differences in student character, limited time, and teacher administrative burden. Thus, the role of teachers as motivators and guides makes a significant contribution to the development of academic and non-academic achievements of students at MIN 1 Medan City.*

**Keywords: role of teacher, motivator, mentor, academic achievement, non-academic achievement.**

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari aspek akademik maupun nonakademik. Keberhasilan peserta didik tidak hanya diukur melalui nilai dan prestasi belajar di kelas, tetapi juga melalui kemampuan mengembangkan bakat, minat, keterampilan sosial, serta karakter yang baik. Dalam proses tersebut, guru menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi perkembangan peserta didik karena memiliki peran sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus motivator yang membantu peserta didik mencapai potensi terbaiknya. Oleh sebab itu, keberadaan guru yang mampu memberikan dorongan dan arahan secara tepat sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pendidikan di sekolah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pencapaian akademik peserta didik dipengaruhi oleh faktor akademik dan nonakademik secara bersamaan. Faktor nonakademik seperti motivasi, kondisi emosional, dukungan sosial, dan lingkungan belajar yang kondusif dapat memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Callimaci et al. (2024) menunjukkan bahwa faktor akademik dan nonakademik memiliki hubungan yang signifikan dengan kondisi psikologis individu, yang pada akhirnya dapat berdampak pada performa belajar dan pencapaian akademik (Callimaci et al., 2024). Temuan tersebut menegaskan bahwa guru tidak hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga perlu memberikan dukungan moral dan motivasi agar peserta didik mampu mengatasi berbagai hambatan dalam proses belajar.

Selain sebagai motivator, guru juga memiliki peran sebagai pembimbing yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimilikinya. Proses bimbingan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan rasa percaya diri, keterlibatan, dan kesiapan individu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Merga dan Mason (2021) menjelaskan bahwa dukungan dan pendampingan yang diberikan oleh pihak yang lebih berpengalaman memberikan manfaat dalam meningkatkan partisipasi, kompetensi, dan pengembangan diri seseorang (Merga & Mason, 2021). Dalam konteks pendidikan dasar, guru berperan memberikan arahan belajar, membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta didik, serta membimbing mereka dalam berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.

Pentingnya peran pembimbing dan motivator juga didukung oleh penelitian Quinton et al. (2025) yang menegaskan bahwa dukungan sosial dan lingkungan yang positif berkontribusi terhadap kesejahteraan psikologis serta kemampuan individu dalam menghadapi tantangan yang dihadapi (Quinton et al., 2025). Senada dengan itu, Zhuang dan Lin (2025) mengungkapkan bahwa keberadaan pendampingan yang memadai membantu individu dalam menjalankan berbagai tuntutan dan tanggung jawab secara lebih efektif (Zhuang & Lin, 2025). Meskipun penelitian tersebut dilakukan dalam lingkungan pendidikan tinggi, konsep dukungan, motivasi, dan pembimbingan tetap relevan diterapkan pada jenjang pendidikan dasar karena peserta didik memerlukan arahan yang konsisten untuk mengembangkan kemampuan akademik maupun nonakademik mereka.

MIN 1 Kota Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya meningkatkan kualitas peserta didik melalui berbagai program pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri. Berbagai prestasi akademik dan nonakademik yang diraih peserta didik menunjukkan adanya kontribusi dari peran guru dalam memberikan motivasi dan bimbingan selama proses pendidikan berlangsung. Selain itu, pengembangan potensi peserta didik tidak hanya bertujuan untuk mencapai keberhasilan di lingkungan sekolah, tetapi juga sebagai bekal dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan, termasuk pengembangan karier di luar lingkungan akademik sebagaimana dijelaskan oleh Skakni et

al. (2026) mengenai pentingnya pengembangan kompetensi yang beragam bagi individu dalam menghadapi berbagai pilihan karier (Skakni et al., 2026). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru sebagai motivator dan pembimbing dalam pengembangan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di MIN 1 Kota Medan.

## **2. Landasan Teori**

### **2.1 Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Mengembangkan Prestasi Akademik Dan Nonakademik Peserta Didik.**

Guru memiliki peran penting sebagai motivator yang mendorong peserta didik untuk belajar dan mengembangkan potensi dirinya. Motivasi yang diberikan guru melalui dukungan, penghargaan, dan suasana belajar yang positif dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Menurut Wati, Subyantoro, dan Wagiran (2024), peran guru dalam mengelola dan membina peserta didik berpengaruh terhadap peningkatan kualitas dan perkembangan peserta didik secara keseluruhan (Wati et al., 2024). Sebagai motivator, guru juga berkontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Melalui strategi pembelajaran yang inovatif dan inspiratif, guru dapat menumbuhkan minat belajar serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Nordian (2024) menjelaskan bahwa metode pengajaran yang kreatif mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sedangkan Hanifa dan Sirojudin (2024) menegaskan bahwa motivasi yang diberikan guru menjadi faktor penting dalam mendorong keberhasilan akademik peserta didik (Nordian, 2024; Hanifa & Sirojudin, 2024).

Selain prestasi akademik, motivasi guru juga berperan dalam pengembangan prestasi nonakademik. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan kompetisi. Aida (2024) menyatakan bahwa motivasi dari guru memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan peserta didik, sedangkan Dewi dan Rachmatillah (2023) menemukan bahwa motivasi belajar yang diberikan guru dapat meningkatkan semangat berprestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun nonakademik (Aida, 2024; Dewi & Rachmatillah, 2023).

### **2.2 Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Mengembangkan Prestasi Akademik Dan Nonakademik Peserta Didik.**

Guru memiliki peran sebagai pembimbing yang membantu peserta didik mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik secara optimal. Dalam bidang akademik, guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memberikan arahan, motivasi, serta pendampingan belajar agar peserta didik mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Melalui strategi pembelajaran yang inovatif, bimbingan yang berkelanjutan, dan perhatian terhadap kebutuhan individu peserta didik, guru dapat meningkatkan prestasi belajar serta menumbuhkan semangat belajar siswa (Nordian, 2024; Aida, 2024).

Prestasi akademik, guru juga berperan penting dalam mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan bakat. Sebagai pembimbing, guru membantu peserta didik mengenali minat, mengasah keterampilan, serta membangun rasa percaya diri untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di sekolah maupun kompetisi. Pendampingan yang diberikan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler terbukti dapat mendorong peningkatan prestasi nonakademik dan pembentukan karakter peserta didik (Romadhina, 2019).

Peran pembimbing guru juga terlihat dalam upaya memberikan dukungan emosional, motivasi, dan layanan bimbingan yang membantu peserta didik mengatasi berbagai hambatan belajar maupun pengembangan diri. Melalui pengelolaan peserta didik yang baik serta layanan bimbingan yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan akademik dan nonakademik secara seimbang. Dengan demikian, guru menjadi sosok penting yang mengarahkan peserta didik menuju pencapaian prestasi yang optimal sesuai potensi yang dimiliki (Wati, Subyantoro, & Wagiran, 2024; Bohhori, 2018).

### **2.3 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Yang Dihadapi Guru Dalam Menjalankan Perannya Sebagai Motivator Dan Pembimbing Dalam Pengembangan Prestasi Akademik Dan Nonakademik Peserta Didik.**

Keberhasilan guru sebagai motivator dan pembimbing sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti kompetensi profesional guru, dukungan dari pihak sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan peserta didik. Lingkungan belajar yang kondusif dan penerapan strategi pembelajaran yang menarik juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga prestasi akademik maupun nonakademik berkembang secara optimal (Aida, 2024; Zakiyah, 2024).

Di sisi lain, guru sering menghadapi berbagai faktor penghambat dalam menjalankan perannya. Rendahnya motivasi belajar peserta didik, kurangnya dukungan keluarga, keterbatasan fasilitas sekolah, serta perbedaan karakter dan kemampuan peserta didik menjadi tantangan yang dapat menghambat proses pembimbingan. Selain itu, beban administrasi yang tinggi juga dapat mengurangi fokus guru dalam memberikan pendampingan secara maksimal kepada peserta didik (Alhabsi, 2018; Khasanah & Prasetyo, 2023).

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, diperlukan sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan peserta didik. Dukungan kepemimpinan sekolah, program pembinaan yang terarah, serta pemberian motivasi yang berkelanjutan dapat membantu guru menjalankan perannya secara lebih efektif dalam mengembangkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik. Dengan adanya dukungan yang memadai, berbagai kendala yang dihadapi guru dapat diminimalkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik (Amri, 2026; Khasanah & Prasetyo, 2023).

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam peran guru sebagai motivator dan pembimbing dalam pengembangan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di MIN 1 Kota Medan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai bentuk motivasi, bimbingan, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di MIN 1 Kota Medan dengan subjek penelitian terdiri dari guru dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran maupun kegiatan pengembangan diri di sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas

guru dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik baik di dalam kelas maupun dalam kegiatan nonakademik.

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru guna memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti foto kegiatan, data prestasi peserta didik, serta dokumen sekolah yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh mampu memberikan pemahaman yang jelas mengenai peran guru sebagai motivator dan pembimbing dalam pengembangan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di MIN 1 Kota Medan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Peran Guru Sebagai Motivator dalam Mengembangkan Prestasi dan Nonakademik Peserta Didik**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru di MIN 1 Kota Medan, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai motivator dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik. Guru memberikan motivasi melalui nasihat, penghargaan, dukungan emosional, dan pemberian semangat kepada peserta didik sehingga mereka lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga menyampaikan bahwa peserta didik lebih bersemangat ketika diberikan apresiasi atas usaha dan hasil belajar yang mereka capai.

Dalam bidang akademik, guru memberikan dorongan kepada peserta didik agar lebih giat belajar dan berusaha memperoleh hasil belajar yang baik. Guru juga memberikan apresiasi kepada peserta didik yang memperoleh prestasi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik lainnya. Selain itu, guru menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Hanifa dan Sirojudin (2024) yang menyatakan bahwa motivasi yang diberikan guru memiliki pengaruh penting terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Selain dalam bidang akademik, guru juga berperan dalam memotivasi peserta didik untuk mengikuti berbagai kegiatan nonakademik seperti perlombaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan bakat. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa peserta didik yang awalnya kurang percaya diri menjadi lebih berani mengikuti kegiatan sekolah setelah diberikan dorongan dan pendampingan secara terus-menerus. Rianawati et al. (2020) menjelaskan bahwa peran guru sebagai motivator sangat diperlukan dalam meningkatkan semangat belajar dan pengembangan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

Motivasi yang diberikan guru juga berdampak pada meningkatnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya. Peserta didik menjadi lebih aktif bertanya, berani tampil di depan kelas, dan lebih percaya diri dalam menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan guru memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik.

##### **Peran Guru Sebagai Pembimbing dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Nonakademik Peserta Didik**

Berdasarkan hasil penelitian, guru di MIN 1 Kota Medan tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing bagi peserta didik. Guru membantu peserta didik memahami materi pelajaran, memberikan arahan, serta membantu menyelesaikan kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan perhatian secara khusus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar maupun kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa pendekatan secara personal dilakukan agar peserta didik merasa nyaman dan tidak takut untuk bertanya ataupun menyampaikan kendala yang mereka alami. Pendekatan tersebut membantu peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.

Dalam bidang akademik, guru membimbing peserta didik dengan memberikan arahan belajar, membantu memahami materi yang sulit, dan memberikan latihan tambahan kepada peserta didik yang membutuhkan. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan membantu peserta didik menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka.

Selain itu, guru juga berperan sebagai pembimbing dalam kegiatan nonakademik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan bakat peserta didik. Guru memberikan arahan kepada peserta didik sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Pendampingan yang dilakukan guru membantu peserta didik meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah maupun perlombaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Romadhina (2019) yang menyatakan bahwa pendampingan guru dalam kegiatan nonakademik dapat membantu meningkatkan prestasi dan pengembangan karakter peserta didik. Peran guru sebagai pembimbing memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Peserta didik menjadi lebih percaya diri, lebih disiplin, dan lebih mampu mengembangkan potensi yang dimiliki melalui arahan dan pendampingan yang diberikan guru.

### **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru dalam Menjalankan Perannya Sebagai Motivator dan Pembimbing**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung yang membantu guru dalam menjalankan perannya sebagai motivator dan pembimbing. Faktor tersebut meliputi dukungan dari pihak sekolah, kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, tersedianya kegiatan ekstrakurikuler, serta adanya fasilitas sekolah yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan potensi peserta didik. Dukungan tersebut membantu guru dalam memberikan motivasi dan bimbingan secara lebih optimal kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa dukungan dari pihak sekolah sangat membantu dalam pengembangan prestasi peserta didik, terutama melalui penyediaan kegiatan ekstrakurikuler dan pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti berbagai perlombaan. Selain itu, kerja sama antara guru dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan peserta didik baik di sekolah maupun di rumah.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang dihadapi guru dalam menjalankan perannya. Salah satu hambatan yang sering ditemukan adalah rendahnya motivasi belajar sebagian peserta didik dan adanya perbedaan karakter setiap peserta didik dalam menerima pembelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu dan banyaknya tugas administrasi guru juga menjadi kendala dalam memberikan pendampingan secara maksimal kepada seluruh peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Khasanah dan Prasetyo (2023) yang menyatakan bahwa berbagai hambatan dalam pengelolaan peserta didik dapat memengaruhi proses pengembangan prestasi akademik dan nonakademik. Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, guru berusaha melakukan pendekatan individual kepada peserta didik serta menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua. Kerja sama antara guru, sekolah, dan keluarga sangat diperlukan agar pengembangan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik dapat berjalan secara optimal. Dengan adanya dukungan yang baik dari berbagai pihak, guru dapat menjalankan perannya secara lebih efektif dalam membimbing dan memotivasi peserta didik.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru di MIN 1 Kota Medan memiliki peran yang sangat penting sebagai motivator dan pembimbing dalam pengembangan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik. Sebagai motivator, guru memberikan dorongan, semangat, perhatian, dan penghargaan kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam belajar maupun mengikuti berbagai kegiatan sekolah. Selain itu, guru juga berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan pendampingan kepada peserta didik dalam kegiatan akademik maupun nonakademik sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi, meningkatkan rasa percaya diri, serta mencapai prestasi sesuai kemampuan yang dimiliki.

Dalam menjalankan perannya, guru didukung oleh adanya kerja sama antara sekolah dan orang tua serta tersedianya kegiatan yang mendukung pengembangan potensi peserta didik. Namun, guru juga menghadapi beberapa hambatan seperti rendahnya motivasi sebagian peserta didik, perbedaan karakter peserta didik, serta keterbatasan waktu dalam memberikan pendampingan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara guru, sekolah, dan orang tua agar proses pengembangan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan fasilitas dan program yang lebih optimal untuk menunjang pengembangan prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Orang tua juga diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dalam memberikan perhatian dan dukungan kepada peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di rumah

## DAFTAR PUSTAKA

- Callimaci, A., Fortin, A., Lux, G., Caron, M. A., & Smaili, N. (2024). *Academic and non-academic factors explaining anxiety among accounting students: Evidence from the COVID-19 pandemic*. *Accounting Education*, 33(5), 574–603. <https://doi.org/10.1080/09639284.2023.2232342>
- Merga, M., & Mason, S. (2021). *Early career researchers' perceptions of the benefits and challenges of sharing research with academic and non-academic end users*. *Higher Education Research & Development*, 40(7), 1482–1496. <https://doi.org/10.1080/07294360.2020.1815662>

- Quinton, M. L., Shepherd, K. L., Cumming, J., Tidmarsh, G., Dauvermann, M. R., Griffiths, S. L., et al. (2025). *Best practice for supporting researcher mental health in emotionally demanding research across academic and non-academic contexts*. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-being*, 20(1). <https://doi.org/10.1080/17482631.2025.2464380>
- Skakni, I., Kereselidze, N., Parmentier, M., Delobbe, N., & Inouye, K. (2026). *PhD graduates pursuing careers beyond academia: A scoping review*. *Higher Education Research & Development*, 45(1), 235–254. <https://doi.org/10.1080/07294360.2025.2515211>
- Zhuang, T., & Lin, M. (2025). *Early career academics' struggles with multidimensional tasks in a one-dimensional academy: A temporal sociological lens*. *Cambridge Journal of Education*, 55(4), 549–567. <https://doi.org/10.1080/0305764X.2025.2512456>
- Wati, M. L. K., Subyantoro, S., & Wagiran, W. (2024). Peranan guru dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan kualitas peserta didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 1073-1090. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3436>
- Nordian, A. (2024). Peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode pengajaran yang inovatif dan inspiratif. *Universal Explorations In Research*, 1(1), 53-75. <https://barkah-ilmu-fiddunya.my.id/ojs/index.php/uer/article/view/66>
- Hanifa, F. L., & Sirojudin, D. (2024). Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang. *ISLAMIKA*, 6(3), 1015-1032. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i3.4908>
- Aida, N. (2024). Peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa: Strategi, metode, dan dampak terhadap pembelajaran. *Al-Am: Journal Of Interdisciplinary Research*, 1(1), 58-79. <https://barkah-ilmu-fiddunya.my.id/ojs/index.php/bb/article/view/24>
- Dewi, R. K., & Rachmatillah, I. D. (2023). Analisis Peran Guru dalam Memberikan Motivasi Belajar pada Siswa Berprestasi Akademik di Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(1), 36-42. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i1.973>
- Nugraha, F. K., & Supriatna, E. PERAN GURU BK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK.
- Nordian, A. (2024). *Peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode pengajaran yang inovatif dan inspiratif*. *Universal Explorations In Research*, 1(1), 53–75. <https://barkah-ilmu-fiddunya.my.id/ojs/index.php/uer/article/view/66>
- Romadhina, L. (2019). *Peran guru pendamping ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa MTs Al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/13950>

- Zakiyah, S. (2024). *Pengaruh Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa: Sebuah Tinjauan*. *Journal of Holistic Education*, 1(1), 86–102.
- Alhabsi, Y. (2018). *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 1 Kota Gorontalo*. Gorontalo: Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo
- Khasanah, D., & Prasetyo, D. D. (2023). *Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik*. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 155–172. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>
- Amri, A. N. M. (2026). *Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik*. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 403–418. <https://doi.org/10.55352/mudir.v8i1.2378>
- Rianawati, R., Mentari, D., Maruf, M., & Tursina, N. (2020). Role of Teachers as Motivators in Learning Islamic Religious Education in Elementary School of Negeri 05 Pontianak Timur. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(5). <https://doi.org/10.29103/ijevs.v2i5.2460>